Assalamualaikum wr, wb,.

Hai Mas Q ❤, I hope you be fine, love ...

Melalui surat ini, aku berharap bisa jadi pertimbangan kamu dan juga niat di hati kamu yang jelas untuk masa depan yang lebih baik. Melalui surat ini juga, aku berharap dapat mengungkapkan semua rasa yang di rasakan kita berdua terutama kamu yang baca surat ini.

Di surat ini wawa mau bilang “I Really Love You”, berawal dari apa? wawa gak tau. Yang jelas dan yang pasti wawa seneng dan bahagia kenal Mas. Wawa belajar banyak hal, kerjaan dan lebih pastinya wawa belajar sebuah hubungan dalam pernikahan dari Mas.

Terima kasih atas lima bulan berjalannya hubungan ini. Terima kasih sempat memberi kesan terbaik di hari ulang tahun ku yang ke 23 tahun. I really happy!!!

Tapi ternyata tuhan tidak membiarkan kebahagiaan itu jadi milik aku terus menerus mas, di balik di tegor nya kita melalui kejadiaan kemaren. Mungkin tuhan mau kasih tau ke mas dan wawa kalau ada kebahagiaan yang lebih dari ini suatu hari yang entah kapan itu. Mas bener, “mungkin gak si sebuah hubungan akan berubah kebiasaannya setelah menikah” ya memang dan itu pasti. Tapi balik lagi kan dari kita dan pasangan bagaimana cara menyempurnakannya kembali tanpa merasa kurang malah lebih. Jujur wawa merasa sepertinya rasa yang aku punya bukan mainan mas, karena begitu kecewanya aku saat tau status yang kamu umpet-umpetin itu sampai aku sulit bahkan saat ini ngontrol perasaan yang aku punya. Wawa ngerti ada alasan dalam hidup mu yang terjadi yang akhirnya menjadi pilihanmu untuk tidak mempublikasikan statusmu yang sesungguhnya terutama ken. Sering beberapa kali tuhan menunjukkan sesuatu ke aku tentang mu sesungguhnya tapi really I cannot see that, seperti di butakan oleh perasaan ini. Banyak yang aku takutin jika terlalu memaksakan kehendak yang aku inginkan, nanti jatuhnya malah seakan-akan kita ada karena hawa nafsunya aja yang besar. Bukan perasaannya yang besar. Kepedulian yang besar. Dan aku gk mau merusak itu karena aku tulus.

Mas tau, aku tidak lebih baik dari dia sesungguhnya. Kalau aku lebih baik, harusnya aku tidak menyayangimu saat kau masih bersamanya tapi nanti (mungkin saat statusnya sudah berubah). Wawa sadar ini salah. Wawa sadar ini tidak sehat. Wawa juga sadar awal mula kita dari saling memancing yang mungkin karena ada rasa kecil penasaran yang kita rasain entahlah sulit di jelaskan. Aku juga sadar ketika beberapa kali ada yang kamu ingin dari aku feedback penolakan misalnya. Tapi aku tidak pernah menolak, sehingga berjalan begitu saja. Aku juga sadar awalnya bayangan kamu juga tidak akan sejauh ini aku yakin, tapi karena aku selalu memberikan feedback yang positif ya teruslah kita berjalan. Karena ya memang kamu sosok lima tahun yang aku cari, kesederhanaan yang kamu punya, perhatian yang kamu punya, perlakuan yang kamu punya, kasih sayang yang aku rasa (jika kamu, aku temukan sejak lama kemungkinan besar kebahagiaan ku sederhana namun indah karena kita bersama). Tapi yasudahlah, memang seperti ini takdirnya.

Justru saat ini aku khawatir ketidak percayaan dia membuat mu jadi di lantarkan tidak lagi diurus dan lain-lain. Ini juga salah wawa yang mungkin terlalu masuk kedalam kehidupan kamu. Yang ketika terjadi, wawa malah jadi bingung bisa bantu apa.

Kalaupun tuhan akhirnya ngasih kesempatan kita bersama, wawa juga yakin pasti tidak akan semudah itu, akan banyak pahit-pahit yang terjadi terutama di keluarga wawa. Sekuat apapun wawa berusaha meyakinkan mereka, bahwasannya mas bisa jadi imam wawa tapi tetep aja pasti gak akan semudah wawa yakinin perasaan wawa ke mas. Wawa jelas menginginkan, kalau mas ke wawa, itu adalah pilihan terbaik, bahagia. Bukan sama aja. Jadi wawa rasa kembali ke dia memang jalan terbaik. Bahagia saja kau dengannya. Bersyukurlah karena kau telah memilihnya sebagai teman hidup mu, sengaja atau tidak. Perbaikilah luka yang sudah kau buat, percayalah tuhan akan memberimu jalan yang baik untukmu, dia dan ken.

Aku juga disini kepikiran ken anak kamu. Bener aku mulai suka sama ken (ya mungkin karena aku suka anak-anak) tapi bukan karena itu, I really hope he’s better than you sometimes. Success, membanggakan kamu dan dia. Dan pasti aku juga akan seneng mendengarnya.

Jangan khawatirin wawa, percayalah wawa mampu bertanggung jawab menjalani hidup ini sendiri. Kembali ke jalan lima tahun sendiri :’D ...

Actually, This is so hurt. Aku menangis menulis surat ini. Melalui surat ini aku memutuskan pergi dari hidup mu mas, baik-baik. Bawa cerita baik saat bertemu wawa suatu hari nanti. Wawa ingin denger.

~ **Wawa Love You ❤** ~